

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode-metode yang akan diterapkan selama melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk melihat fenomena penerapan metode hafalan al-Qur'an di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara. Maka dalam hal ini ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan penelitian lapangan (*field research*). Yang mana sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan. Dengan kata lain rumusan masalah hanya dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan berupa data lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan mengenai metode hafalan al-Qur'an di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara. Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden-reponden di lokasi yang telah ditentukan. Sehingga dapat mencari data yang selengkap-lengkapnyanya yang berhubungan dengan masalah tersebut, baik berupa dokumentasi maupun keterangan yang valid.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (*Qualitative Research*), yaitu penelitian yang menjadikan manusia sebagai subyek utama dalam kehidupan sosial atau budaya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentasi.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Andi Offset: Yogyakarta, 1995), 10.

<sup>2</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, 9.

peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Adapun penulis menggunakan metode ini bertujuan untuk mengungkapkan metode menghafal al-Qur'an di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah dan problematika dalam penggunaan metode hafalan tersebut.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti.<sup>3</sup> Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah yang bertempat di Jl Sidodadi Pecangaan Kulon Rt. 03/IV Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah karena pertama madrasah tersebut mempunyai program tahfidz dengan memfokuskan hafalan al-Qur'an santriwan-santriwati tanpa mondok dengan waktu yang begitu signifikan sebagaimana waktu belajar pada madrasah diniyah umumnya. Kedua penulis ingin menggali lebih dalam terkait dengan metode hafalan yang diterapkan di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah

## **C. Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek penelitian pada metode hafalan al-Qur'an di madrasah diniyah program tahfidz Tsamrotul Hidayah adalah kepala Madrasah yang bertanggung jawab atas Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah dan santriwan-santriwati yang berperan penting dalam pelaksanaan metode hafalan al-Qur'an.

## **D. Sumber Data**

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan. Sumber data ada dua, yaitu data primer dan skunder.

---

<sup>3</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*, 35.

### 1. Sumber data primer

Merupakan suatu data yang diperoleh langsung dari individu yang bersangkutan. Sumber data merupakan siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informasi kunci) atau sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian.<sup>4</sup> Adapun sumber data primer penelitian ini adalah pertama, kepala Madrasah yaitu Bapak Liulin Nuha M.S.I. beserta Ibu As'adah dan santriwan santriwati Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah. Kedua arsip madrasah yang meliputi visi, misi, dan tujuan Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, data sarana prasarana, data jumlah Asatidz dan santri, data tata tertib madrasah, dan data kegiatan di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah.

### 2. Sumber data sekunder

Merupakan sumber data yang berasal dari tangan kedua. Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.<sup>5</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari luar narasumber, yaitu penelitian terdahulu baik itu berupa jurnal ilmiah maupun skripsi terdahulu dan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang valid dan tidak bisa diertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara penulis melakukan pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini penulis

---

<sup>4</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pendodman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*, 37.

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987, 10.

mengamati secara langsung pada subyek dan kondisi sekitarnya.<sup>6</sup> Secara umum observasi adalah pengamatan dan penglihatan. Secara khusus, yaitu mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan cara mencatat, mempotret, serta merekam fenomena tersebut guna penemuan analisis data tersebut.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangaan Kulon Jepara guna memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian serta mendapatkan data yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara sebagai cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas sumbernya termasuk dalam data primer.<sup>8</sup> Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian.<sup>9</sup> Metode ini penulis aplikasikan dengan jalan mewawancarai secara langsung dan mendalam kepada Pendiri sekaligus Kepala Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah serta peneliti menggunakan wawancara terstruktur kepada 30 santri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berperan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi mengenai metode hafalan di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah berbentuk beberapa gambar kegiatan atau aktivitas di madrasah.

---

<sup>6</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2019, 9.

<sup>7</sup> M. Mansyur, dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadist*, Cet 1, Yogyakarta: Teras, 2007, 5.

<sup>8</sup> M. Mansyur, dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadist*, 59.

<sup>9</sup> Abd Rahman, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 76.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang diperbarui dari konsep kesahihan atau valid dan keandalan menurut para ahli tafsir, dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigma.<sup>10</sup> Maka dalam penelitian ini penulis focus pada Santri Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangaan Kulon Jepara, oleh karena itu penelitian menggunakan beberapa kriteria guna memeriksa keabsahan data, yaitu:

1. Uji Kredibilitas (Kepercayaan)
  - a. Perpanjangan Pengamatan adalah peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber-sumber informasi yang sudah pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Karena seringnya wawancara antara peneliti dengan narasumber akan menjadi keakraban antara peneliti dengan sumber yang akan diteliti, sehingga data yang akan didapatkan akan lebih terpercaya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung yaitu ke Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangaan Kulon Jepara, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan.
  - b. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah ditemukan sah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.<sup>12</sup>
  - c. Trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tregulasi dapat dibedakan menjadi tiga, yait trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan trigulasi waktu.

---

<sup>10</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 89

<sup>11</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung, 370-371.

- 1) Trigulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  - 2) Trigulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.
  - 3) Trigulasi waktu yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>13</sup>
2. Uji Transferability (keteralihan) sebagaimana umumnya penelitian kualitatif, penulis tidak bisa menjamin bahwa hasil penelitiannya bisa diterapkan dalam konteks sosial yang lain. Walau begitu, peneliti berusaha memberikan laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.<sup>14</sup>
  3. Dependabilitas adalah penulis lakukan dengan cara cheking data yaitu penulis mencatat, dan mengumpulkan sumber-sumber data.<sup>15</sup>
  4. Uji Confirmability (Obyektivitas) yaitu menguji hasil penelitian. Suatu penelitian dikatakan lolos atau memenuhi standar uji konfirmabilitas jika terbukti telah melakukan proses dan prosedur penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar corfirmability.<sup>16</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data lapangan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, mamilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 372-374.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 377.

<sup>15</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 90.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 375.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 334.

Berdasarkan tahapan analisis yang dipaparkan oleh Sugiono, analisis data lapangan ada dua:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Sebagaimana penelitian ini, analisis data sebelum di lapangan dilakukan penulis dengan kajian literature terkait metode hafalan Al-Qur'an sebagai pandangan sebelum terjun langsung meneliti metode hafalan yang diterapkan di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara.

2. Analisis data selama di lapangan

Analisis data selama di lapangan dengan penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Sebagaimana pendapat Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif analisis data diantaranya, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*Data display*), dan verifikasi (*Verification*), dengan penjelasan sebagai berikut.<sup>18</sup>

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Seperti halnya mereduksi data terkait Metode Hafalan Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara, dengan memilih dan memisahkan data hasil observasi, wawancara, ataupun dokumentasi yang tidak begitu berkaitan dengan penelitian tersebut. Selanjutnya penyajian data yaitu memilih data yang sesuai dengan focus penelitian dan bisa digunakan untuk melengkapi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh penulis. Setelah itu, kumpulan data yang terpilih disusun secara sistematis dalam penyajiannya agar mudah untuk dianalisis, baik dalam bentuk narasi, diagram, atau table agar dapat dilakukan penarikan kesimpulan oleh penulis dan diakhiri dengan pengecekan ulang atau verifikasi terhadap ketetapan kesimpulan dengan bantuan para info.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337-345.